

**ABSTRAK**

Tufail M, 110710237, Model Penyelesaian Konflik Nelayan Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Modal Sosial di Kabupaten Bangkalan, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2013. xiv + 79, 3 lampiran

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kearifan lokal sebagai modal sosial dalam menyelesaikan konflik di Bangkalan. Kearifan lokal dalam hal ini adalah pengetahuan lokal, nilai-nilai lokal, juga kebijaksanaan lokal yang digunakan masyarakat setempat untuk menjalani kehidupan bermasyarakat. Hal inilah yang kemudian menjadi modal sosial untuk menyelesaikan konflik nelayan di Bangkalan.*

*Penelitian ini dilakukan di daerah Kwanyar, salah satu kecamatan pesisir di Bangkalan yang pernah berkonflik dengan nelayan Pasuruan. Subjek dalam penelitian ini adalah 4 orang dengan kedudukan berbeda. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara.*

*Hasil penelitian ini menunjukkan, konflik nelayan yang terjadi di Bangkalan berbentuk pertarungan antar dua kelompok nelayan yaitu dari Bangkalan dengan nelayan dari Kabupaten Pasuruan. Pertarungan tersebut memakai senjata tajam hingga saling culik antar nelayan. Korban yang jatuh tak bisa dipastikan. Konflik terselesaikan dengan adanya mediasi dari tokoh masyarakat baik dari Bangkalan maupun dari Pasuruan. Mediasi tersebut menghasilkan kesepakatan berupa MoU. Selain itu, konflik juga diselesaikan dengan cara melaksanakan sumpah di makam Sunan Ampel Surabaya. Sumpah dilakukan oleh kedua belah pihak yakni nelayan Bangkalan dengan nelayan Pasuruan yang intinya akan mengakhiri konflik.*

*Saran bagi pemerintah agar supaya memanfaatkan peran-peran tokoh masyarakat dalam menyelesaikan serta mengantisipasi terjadinya konflik antar nelayan.*

**Kata Kunci:** *Konflik, Nelayan, Modal Sosial, Kearifan Lokal, Kwanyar, Bangkalan*

Daftar Pustaka, 20 (2002-2012)

## ABSTRACT

Tufail M, 110710237, *Local Wisdom as Social Capital Based Fishermen Conflict Resolution Model in Kabupaten Bangkalan*, Undergraduate Thesis, Faculty of Psychology, Airlangga University, 2013.  
xiv + 79 pages, 3 attachments

*This study aimed to find out the role of local wisdom as social capital in resolving fishermen conflicts in Bangkalan. This local wisdom referred to the local knowledges, values, and prudences that have been used by the local society to go through their life. Those became social capital that used to resolve fishermen conflicts in Bangkalan.*

*This research was done in Kwanyar, a coastal distric in Bangkalan, which its fishermen had been in conflict with another fishermen from Pasuruan. Subjects on this research were four men with different criteria. It carried out interviews as data collecting.*

*The result of this research showed that, fisherman conflict that occured in Bangkalan shaped battle between two groups of fisherman are fishing from Bangkalan with Pasuruan regency. The fight to each other using sharp weapons among fisherman abducted. Casualties could not be ascertained. Conflict resolved by the mediation of public figures both from Bangkalan and Pasuruan. The mediation resulted in an agreement in the form of MoU. Moreover, the conflict is also resolved by carrying out an oath at the tomb of Sunan ampel Surabaya. Oath made by both parties that fisherman with fishing Pasuruan Bangkalan that essentially would end the conflict.*

*As a suggestion, government should increase the number of security personnels at Kwanyar area in order to anticipate the conflicts. Beside, government should take action firmly to anyone who break the MoU.*

**Keywords:** *conflict, social capital, local wisdom, Kwanyar, Bangkalan*

References, 20 (2002-2012)